

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui responden dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2016:7) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan filsafat positivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan informasi melalui alat penelitian, dan menganalisis hipotesis secara statistik untuk memverifikasinya. Kuisisioner di sisi lain, adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. (Sugiyono, 2016:142).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada PT. Petrokopindo Cipta Selaras yang terletak di Jl. Raya Roomo No. 242, Gresik, Jawa Timur, Indonesia. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti sehingga menghemat tenaga, waktu dan biaya dalam menyebarkan kuesioner dan pengumpulan data.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2016:80) berpendapat bahwa populasi adalah jangkauan generalisasi yang terdapat pada objek atau subjek yang menunjukkan kualitas serta karakteristik tertentu yang telah diidentifikasi peneliti hingga sampai pada sebuah kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah karyawan PT. Petrokopindo Cipta Selaras. Jumlah karyawan PT. Petrokopindo Cipta Selaras, yaitu 178 (seratus tujuh puluh delapan) orang pada tahun 2023 yaitu karyawan tetap yang meliputi staff/pelaksana, kepala regu, kepala bidang dan kepala divisi.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel termasuk bagian sejumlah karakteristik yang diambil dari populasi. Apabila populasi terlalu banyak untuk dijadikan sampel, maka peneliti dapat mengambil beberapa dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *random sampling* yaitu mengambil sampel secara acak dari populasi.

Rumus atau formula Slovin sering digunakan dalam penelitian dengan jumlah sampel yang banyak, sehingga diperlukan formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit, tetapi dapat mewakili seluruh populasi. Berikut adalah rumus rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : tingkat signifikansi 0,05 atau 5%

Maka perhitungan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{178}{1 + 178 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{178}{1 + 0,445}$$

$$n = \frac{178}{1,445}$$

$$n = 123,18$$

Jumlah sampel dari pengelolaan data populasi di atas, pada penelitian ini adalah 123,18 orang yang apabila dibulatkan menjadi sebanyak 123 orang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:7)

Data kuantitatif merupakan metode ilmiah karena memenuhi kaidah ilmiah, yaitu. konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis dalam bentuk angka dan analisis statistik.

3.4.2 Sumber Data

a. Data primer

Menurut Sugiyono (2016:225) data primer adalah sumber data yang diberikan langsung kepada orang yang mengumpulkannya. Dalam penelitian ini data primer merupakan data yang berkaitan dengan variabel Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan yang diperoleh secara langsung dari responden melalui angket.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk pengambilan data, diantaranya:

3.5.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016:142) Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang diberikan kepada responden dalam bentuk serangkaian pernyataan tertulis atau pernyataan. Penelitian ini menggunakan skala Likert. Sugiyono (2016:93) menyatakan bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur perspektif, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok individu terhadap fenomena sosial.. Variabel yang diukur dengan skala Likert diubah menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel digunakan sebagai titik tolak pengembangan elemen instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Setiap pertanyaan memiliki jawaban positif hingga negatif. Pengukuran nilainya adalah sebagai berikut:

- a) STS = sangat tidak setuju = skor (1)
- b) TS = tidak setuju = skor (2)

- c) RG = ragu-ragu = skor (3)
- d) S = setuju = skor (4)
- e) SS = sangat setuju = skor (5)

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.6.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu, dalam beberapa bentuk, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memberikan informasi yang dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:38). Sesuai dengan judul penelitian “**Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan**”, Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan menjadi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Penjelasan tentang masing-masing kategori ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (X) disebut sebagai variabel terikat atau variabel yang mempengaruhi perubahan atau munculnya variabel terikat (Sugiyono, 2016:39). Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah Motivasi Kerja (X1), Disiplin Kerja (X2) dan Lingkungan Kerja (X3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas disebut sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2016:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6.2 Indikator Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 4 (empat) variabel dengan indikator-indikatornya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Sedarmayanti (2014:259-260) “Kinerja adalah sesuatu hasil yang dikerjakan, mengandung pengertian hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggungjawabnya masing-masing guna mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan	1) Kualitas 2) Kuantitas 3) Ketepatan waktu 4) Efektivitas 5) Kemandirian	Likert

		sesuai dengan moral maupun etika”.		
2	Motivasi Kerja (X1)	Menurut Sunyoto (2015:4) motivasi kerja adalah keadaan yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai keinginannya.	1) Kebutuhan fisik 2) Kebutuhan rasa aman 3) Kebutuhan sosial 4) Kebutuhan atas penghargaan 5) Kebutuhan dorongan mencapai tujuan	Likert
3	Lingkungan Kerja (X2)	Sedarmayanti dalam Pusparani (2021:536) mengartikan bahwa lingkungan kerja merupakan sejumlah kelompok dalam suatu keadaan yang didalamnya terdapat	Lingkungan kerja fisik: 1) Pencahayaan 2) Suhu udara 3) Warna 4) Dekorasi 5) Keamanan kerja	Likert

		<p>beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan yang sesuai dengan visi misi perusahaan.</p>	<p>Lingkungan kerja non fisik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Hubungan kerja 2) Suasana kerja 	
4	<p>Disiplin Kerja (X3)</p>	<p>Hasibuan (2019:193) mengatakan bahwa disiplin kerja merupakan kesadaran dan kesediaan individu untuk mentaati semua peraturan perusahaan serta norma-norma sosial yang berlaku.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tujuan dan kemampuan 2) Teladan pimpinan 3) Balas jasa 4) Keadilan 5) Pengawasan melekat 6) Sanksi hukuman 7) Ketegasan 8) Hubungan kemanusiaan 	<p>Likert</p>

3.7 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016:147) menyatakan bahwa analisis data adalah kegiatan setelah itu informasi dikumpulkan dari semua responden atau sumber data lainnya. Dalam penelitian ini analisisnya adalah data kuantitatif yang diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner. Setelah itu harus dilakukan uji instrumental agar informasi yang diperoleh relevan dan akurat. Oleh karena itu, metode analisis data berikut digunakan:

3.7.1 Uji Validitas

Pengukuran sah atau validitas suatu kuesioner dapat diukur melalui uji validitas. Instrumen atau kuesioner dikatakan valid apabila, pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu data dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi dengan taraf signifikansi 0,05 yang artinya data tersebut dianggap valid. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka data dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka data dianggap tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali (2018), Reliabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kuesioner sebagai indikator konstruk atau variabel yang akan diteliti. Suatu kuesioner dianggap reliabel atau handal jika tanggapan respondennya konsisten atau tidak berubah dari waktu ke waktu. Butir kuisisioner dikatakan reliable (layak) jika *Cronbach's alpha* $> 0,7$ dan dikatakan tidak reliable (layak) jika *cronbach's alpha* $<$

0,7. Perhitungan reliabilitas formulasi *Cronbach Alpha* dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 26.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa tes berikut untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dianalisis dengan metode analisis regresi linier berganda:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah ada variabel pengganggu, model regresi, atau residual yang memiliki distribusi normal. Ini dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu analisis grafik dan uji statistic (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas dapat dinyatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Uji yang dapat digunakan untuk melihat normalitas data yang akan diteliti adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan normal.

H_a : Signifikansi $< 0,05$ maka data dikatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing- masing variabel bebas, jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas, menurut Ghozali (2018:108), adalah untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam varian residual antara dua pengamatan yang diuji. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka model regresi menunjukkan homoskedastisitas, tetapi jika varian berubah dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka model regresi menunjukkan heteroskedastisitas. Suatu cara untuk membuktikan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji gletser. Dalam uji gletser apabila signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak ada heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan ada heteroskedastisitas.

3.7.4 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara satu variabel tergantung dan dua variabel bebas atau lebih (Ghozali, 2018:95). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena memiliki 3 (tiga) variabel bebas yaitu motivasi kerja (X_1), lingkungan kerja (X_2) dan disiplin kerja (X_3). Berikut persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X_1 = Motivasi Kerja

X_2 = Lingkungan Kerja

- X3 = Disiplin Kerja
- a = Nilai Konstanta
- b = Koefisien regresi (nilai meningkat atau menurun)
- e = Standar Error

Metode analisis regresi linier berganda akan diuji dengan menggunakan teknik Uji t (Uji Parsial).

a. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali dalam Ratna (2016:78) uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara individu (parsial) terhadap variabel terikatnya. Untuk melakukan hipotesis penelitian pengaruh parsial variable X1, X2 dan X3 terhadap variabel Y digunakan uji t dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak atau tidak ada pengaruh secara parsial.
- 2) Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis diterima atau ada pengaruh secara parsial.